

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan sumber daya insani yang sepatutnya mendapat perhatian terus-menerus dalam upaya peningkatan mutunya. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan disegala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional maupun global.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Pendidikan juga menjadi bagian bagian penting bagi peradaban manusia. Pendidikan menjadi bagian terpenting bagi kehidupan manusia untuk melangsungkan kehidupan manusia di dunia, karena pendidikan merupakan potensi awal untuk meraih masa depan. Pendidikan secara umum diartikan sebagai suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan yaitu kedewasaan.²

² Burhanuddin salam, *pengantar pedagogik*. Jakarta:Rineka Cipta.1997.hal.04

Melalui pendidikan siswa akan mendapat pengetahuan yang akan bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat dalam kehidupannya serta kebahagiaan yang hakiki menurut agama islam.

Seiring perkembangan zaman, dan semakin meningkatnya kebutuhan manusia akan pendidikan maka ada beberapa jenis pendidikan yang dapat ditempuh guna memenuhi kebutuhan individu akan pendidikan. Jeni-jenis pendidikan tersebut antara lain yaitu: 1.) lembaga pendidikan formal, pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan mengikuti syarat-syarat tertentu secara ketat, pendidikan ini berlangsung di sekolah, 2.) lembaga pendidikan non formal yaitu pendidikan yang dilaksanakan secara teratur tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat, 3.) lembaga pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar sepanjang hayat, pendidikan ini dapat berlangsung dalam keluarga, dalam pergaulan sehari hari maupun dalam pekerjaan, keluarga, organisasi.³

Kenyataannya kualitas mutu pendidikan di Indonesia sangat rendah. Hal ini terlihat jika dibandingkan dengan Negara lain. Laporan UNESCO November 2007 menyebutkan peringkat Indonesia dibidang pendidikan turun 58 ke 62. Dalam peringkat 130 negara itu Malaysia berada di urutan 56 dan korsel ke -5. Berdasarkan hasil observasi atau wawancara guru qoro'a yaitu ustadz kholil mughoffar

³ Nur Uhbiyati & Abu Ahmadi. Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka cipta. 1991. hal.97

di Madrasah Diniyah Al-Mustofa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro mengatakan bahwa kualitas pendidikan siswa dalam membaca kitab kuning masih rendah . hal ini dapat dilihat dari tes lisan membaca kitab pada setiap semester hanya 65% yang mencapai KKM dan 35% belum mencapai KKM. Dengan rata-rata nilai siswa adalah 65,00 sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pada sekolah tersebut yaitu 75,00. Dengan ini artinya untuk membaca kitab kuning hanya sebagian kecil siswa yang mampu lulus. Terlebih apabila jika diberikan fasal kitab kuning yang lumayan sulit. Kurang maksimalnya siswa dalam membaca kitab kuning juga dapat dilihat pada saat siswa menyampaikan isi dalam kitab kuning yang dibaca . Dalam proses membaca kitab kuning siswa hanya bisa menggunakan konsep membaca yang telah dicontohkan oleh 1 ustadz saja sehingga siswa kurang kreatif (monoton) dalam membaca fasal dikitab kuning.

Salah satu penyebab rendahnya kualitas mutu dalam membaca kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-musttofa Ngumpakdalem Bojonegoro adalah kurangnya variatifnya model pembelajaran yang digunakan oleh ustadz maupun ustadzah. Kebanyakan masih menggunakan model pembelajaran yang masih pasif. Siswa hanya mendengarkan sehingga siswa menjadi cepat bosan dan kurang antusias dalam pembelajaran.

Melihat keadaan yang terjadi di Madrasah Diniyah Al-musttofa Ngumpakdalem Bojonegoro tersebut maka harus ada upaya

untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengendalian yang berorientasi pada mutu salah satunya adalah memperbaiki proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan dalam membaca kitab kuning.

Dala dunia pendidikan, tentunya tidak lepas dari istilah kegiatan pembelajaran. Aminudin rosyad mengatakan bahwa pembelajaran merupakan proses yang terjadi yang membuat seseorang atau sejumlah orang, yaitu peserta didik melakukan proses belajar sesuai dengan rencana pengajaran yang telah di programkan.⁴

Kitab kuning adalah sebutan untuk literatur yang di gunakan sebagai rujukan umum dalam proses pendidikan di lembaga pendidikan islam di lembaga pendidikan islam pesantren. Kitab kuning digunakan secara luas di lingkungan pesantren Adnan Al-charish. Penggunaan kitab kuning merupakan tradisi keilmuan yang melekat dalam system pendidikan di pesantren. Sebagai elemen utama dalam sistem pendidikan islam di pesantren, kitab kuning telah menjadi jati diri dari pesantren (salafiyah) itu sendiri. Karena itu, keberadaan kitab kuning identik dengan eksistensi pesantren, terutama pesantren salafiyah Adnan Al-charish.

Pengajian kitab kuning merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan pesantren. Oleh karena pentingnya kitab kuning dalam dunia pesantren maka santri dituntut untuk mampu membaca

⁴ Aminudin Rosyad. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Uhamka Press. 2003. hlm. 11

kitab kuning. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka perlu adanya penggunaan metode pengajaran sekaligus tes yang dapat memenuhi tuntutan agar santri mampu membaca kitab kuning tersebut.

kitab kuning adalah faktor penting yang menjadi karakteristik pesantren. Kitab kuning di fungsikan oleh kalangan pesantren sebagai referensi yang kandungannya sudah tidak perlu dipertanyakan lagi. Kenyataan bahwa kitab kuning yang ditulis sejak lama dan terus dipakai dari masa ke masa menunjukkan bahwa kitab kuning sudah teruji kebenarannya dalam sejarah yang panjang. Kitab kuning dipandang sebagai pemasok teori dan ajaran yang sudah sedemikian rupa yang dirumuskan oleh ulama-ulama dengan bersandar pada al-qur'an dan hadits nabi.

Menjadikan kitab kuning sebagai referensi tidak berarti mengabaikan kedua sumber itu, melainkan justru pada hakikatnya mengemalkan ajaran keduanya. Kepercayaan bahwa kedua kitab itu merupakan wahyu allah yang menimbulkan kesan bahwa al-qur'an dan hadits tidak boleh diperlakukan dan dipahami sembarangan. Cara paling aman untuk memahami kedua sumber ulama itu agar tidak terjerumus dalam kesalahan dan kekeliruan adalah mempelajari dan mengikuti kitab kuning. Sebab, kandungan kitab kuning merupakan penjabar yang siap pakai dan rumusan ketentuan hukum yang bersumber dari al-quran dan hadits yang dipersiapkan oleh para

mujtahid di segala bidang. Kitab kuning sangatlah penting bagi pesantren untuk memfasilitasi proses pemahaman keagamaan yang mendalam sehingga mampu merumuskan penjelasan mengenai ajaran islam, al-quran hadits nabi. Kitab kuning mencerminkan pemikiran keagamaan yang lahir dan berkembang sepanjang sejarah peradaban islam.

Pengunaan kitab kuning sebagai referensi di pesantren dan di madrasah diniyah juga telah diatur dalam peraturan pemerintah. Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 21 menyebutkan pendidikan nonformal diselenggarakan dalam bentuk pengajian kitab, majelis taklim, pendidikan al-quran, Diniyah taklimiyah, atau bentuk lain yang sejenisnya. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah pentingnya membaca kitab bagi santri Madrasah Diniyah Al-musthofa. Peneliti tertarik meneliti dengan judul penelitian “IMPLEMENTASI TES KENDALI MUTU (TKM) DALAM MANINGKATKAN KEMAMPUAN BACA KITAB KUNING SISWA DI MADRASAH DINIYAH AL-MUSTHOFA NGUMPAKDALEM DANDER BOJONEGORO”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana implementasi Tes Kendali Mutu (TKM) dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning siswa di Madrasah Diniyah Al-Musthofa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro?
2. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Tes Kendali Mutu (TKM) dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning siswa di Madrasah Diniyah Al-Musthofa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan focus penelitian diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi Tes Kendali Mutu (TKM) dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning siswa di Madrasah Diniyah Al-Musthofa Ngumpakdalem Dandem Bojonegoro.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Tes Kendali Mutu (TKM) dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning siswa di Madrasah Diniyah Al-Musthofa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro.

D. Manfaat penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis:
 - a. Memberikan pengetahuan tentang implementasi Tes Kendali Mutu (TKM) dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning siswa di Madrasah Diniyah Al-Musthofa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro
 - b. Dapat mengetahui factor penghambat dan faktor pendukung dalam implementasi Tes Kendali Mutu (TKM) dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning siswa Madrasah Diniyah Al-Musthofa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro.
2. Kegunaan praktis:
 - a. Bagi madrasah: dapat memberikan inspirasi untuk peningkatan dan pengembangan manajemen baca kitab di Madrasah Diniyah.
 - b. Bagi Kampus: dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan baca kitab santri.
 - c. Bagi Penulis: dengan penelitian ini, penulis mengetahui hasil kemampuan membaca kitab santri serta sebagai tambahan wawasan mengenai kendala dan solusi dalam implementasi tes baca kitab santri.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Madrasah diniyah merupakan sekolah yang secara otomatis berorientasi terhadap pengajaran pendidikan agama islam, yang memberikan sebuah pembekalan dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan

sehingga tumbuh menjadi umat islam yang berkembang keimanan, ketaqwaan, serta berbangsa dan beragama. Maka sangatlah penting pendidikan agama islam bagi pertumbuhan dan perkembangan bagi peserta didik.

Untuk mempelajari dan mendalami agam islam “salah satu materi yang terpenting adalah membaca Al-Qur’an”, dikarenakan awal dari seorang yang ingin mengetahui lebih tinggi dan mandalam, tentunya harus di mulai dari awal, oleh karena itu belajar Al-Qur’an adalah sebuah kewajiban⁵. Dalam Al-Qur’an menyatakan bahwa Al-Qur’an itu mudah dipelajari, dianalisis, dipahami dan kemudian direalisasikan dalam bentuk perbuatan bagi orang-orang yang bersungguh-sungguh dan bertaqwa, seperti yang dijelaskan dalam firman Alloh surat Al-Qomar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ 

“dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran” (Q.S. Al-Qomar (54):17).⁶

Dalam pendidikan madrasah diniyah semua pelajarannya tentunya selalu berhubungan dengan Al-Qur’an dan. Karena Al-Qur’an merupakan salah satu pokok, sumber dan dasar pendidikan agama islam, maka pertama kali, yang harus ditanamkan pada siswa oleh seorang ustadz/ustadzah, yaitu

⁵ Suryani, Hadis Tarbawi: *Analisis pedagogis Hadis-Hadis Nabi*. (Yogyakarta: Teras, 2012). hal.55

⁶ Departemen Agama RI, Al-quran dan Terjemahnya... hal 529

meningkatkan kualitas baca kitab siswa. Dengan pentingnya keseriusan dalam kegiatan belajar terutama dalam membaca kitab diharapkan dapat mencapai tujuan tidak hanya mencapai aspek kognitif saja, namun semua aspek yaitu efektif dan psikomotorik.

F. Penelitian Terdahulu

pendidikan dalam suatu proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang tidak bisa terlepas dari komponen-komponen lainnya. Salah komponen dalam proses tersebut adalah metode pembelajaran. Secara konseptual ruang lingkup ini akan membahas tentang implementasi tes kendali mutu dalam meningkatkan kemampuan baca kitab siswa di madrasah diniyah al-musthofa desa Ngumpakdalem kecamatan Dander kabupaten Bojonegoro.

Penelitian-penelitian mengenai kemampuan membaca kitab kuning di Madrasah pernah di lakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yakni :

No.	Nama peneliti , judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Neni Khoiriwati Metode pembelajaran kitab kuning dalam meningkatkan kemampuan	- Mengangkat tentang pembelajaran kitab kuning	- Menjelaskan tentang cara meningkatkan kemampuan berbahasa arab dengan menggunakan	

	berbahasa arab siswa Madrasah Aliyah Negri Surakarta		metode pembelajaran kitab kuning	
2.	Nur Sa'adah Implementasi Sistem Pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Islam Salafiyah Tulungagung	- Mengangkat tentang pembelajaran kitab kuning di madrasah	- Menjelaskan tentang metode pembelajaran menggunakan kitab kuning - Menjelaskan tentang tradisi yang di kembangkan dalam system pembelajaran	
3.	Ahmad Parwis Efektifitas Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Kab Kampar	- Mengangkat tentang pembelajaran kutab kuning di madrasah	- Menjelaskan tentang pengertian dalam pembelajaran kitab kuning	

G. Definisi istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengambil maksud dari skripsi di atas, maka perlu di jelaskan beberapa istilah dalam judul yang dianggap penting, yaitu:

1. Implementasi

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Susilo menyatakan bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, inovasi,dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.⁷

2. Tes kendali mutu

Tes kendali mutu adalah Kemampuan yang dijadikan sebagai baham acuan sampai sejauh mana pengetahuan para santri tentang dasar baca kitab sehingga bisa menjadi bahan evaluasi untuk kedepanya.⁸

3. Kemampuan

Krmampuan adalah sebuah penilaian teknis atas apa yang dapat dilakukan seseorang atau kapasitas seseorang dalam melakukan suatu

⁷ Muhammad joko,susilo.KTSP:manajemen pelaksanaan dan kesiapan sekolah menyongsonnya.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2007.hlm.174

⁸ Hasil wawancara dengan Sinta Nuria selaku ketua tim fokus.pada tanggal 19 april 2020

pekerjaan dan memahami kalimat atau informasi yang di sampaikan oleh orang lain.⁹

4. Kitab kuning adalah kitab tradisional yang berisi pelajaran-pelajaran agama islam yang diajarkan pada pondok-pondok pesantren, kitab keagamaan berbahasa arab, melayu, jawa atau bahasa-bahasa lokal lain di indonesiadengan menggunakan aksara arab yang ditulis oleh ulama' timur tengah, juga ditulis oleh ulama' Indonesia sendiri.¹⁰

H. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dan memahami isi dari laporan penelitian ini, penulis akan memaparkan sistematik pembahasan, diantaranya:

Bab I Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, dan Devinisi istilah.

Bab II kajian pustaka yang menyangkut tiga sub. Sub yang pertama pembahasan tentang Implementasi tes kendali mutu dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning yang meliputi pengertian membaca, pengertian kitab kuning, sub bab yang kedua kemampuan belajar siswa yang meliputi pengertian tes kendali mutu, upaya dan kendala dalam penerapannya yang digunakan, sub bab yang ketiga yaitu cara penerapannya dalam meningkatkan kemampuan baca kitab siswa.

⁹ Ahmad Izzan, Metodologi pembelajaran, Bandung: Humaniora, 2011. hlm. 34

¹⁰ Azyumardi azra. pendidikan islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu. 1999. hal. 111

Bab III metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV laporan hasil penelitian yang terdiri dari dua sub, sub pertama tentang paparan data yang meliputi gambaran umum madrasah diniyah al-musthofa, sub yang kedua tentang pembahasan tentang hasil penelitian yang dilakukan di madrasah diniyah al-musthofa.

Bab V adalah penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Sedangkan halaman selanjutnya mengenai daftar pustaka dan lampiran-lampiran